

ANALISIS INTERAKSI DESA DAN KOTA YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN PEREKONOMIAN DESA SUCI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

Iqni'a Fajril Wahida

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember
iqniafajril45@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi desa dan kota terhadap kegiatan perekonomian di desa Suci kecamatan Panti kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi desa dan kota berpengaruh terhadap ekonomi dan sosial masyarakat sekitar desa Suci kecamatan Panti dengan melakukan pengembangan desa wisata. Faktanya dengan adanya sektor wisata di desa Suci sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan berjualan di areal wisata. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar dengan adanya perusahaan perkebunan karet dan kopi menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat untuk bekerja sebagai petani atau buruh tani di perusahaan tersebut sehingga dapat memberikan kontribusi bagi penghasilan masyarakat desa Suci kecamatan Panti.

Kata Kunci : ekonomi, pembangunan, wisata

A. Pendahuluan

Desa merupakan tempat bermukim suatu masyarakat yang ditandai dengan mata pencaharian warga yang umumnya bekerja di bidang agraris atau kelautan. Desa juga dapat dikatakan sebagai hasil dari percampuran antara masyarakat dengan lingkungannya dalam suatu wilayah. Unsur-unsur kenampakan ini yaitu fisografi, sosial, ekonomi, politik, budaya yang saling berhubungan satu sama lain. Menurut R. Bintarto (1983) mengemukakan bahwa desa merupakan suatu hasil perwujudan geografis, sosial, politik, dan kultur yang terdapat di suatu daerah serta memiliki hubungan timbal balik dengan daerah lain. Hubungan yang terjadi ini dapat dilihat dari hubungan timbal balik antara desa dan kota yang saling membutuhkan satu sama lain. Pengembangan desa dan kawasan pedesaan merupakan faktor penting bagi pembangunan daerah, pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antar wilayah (Ahmad, 2017). Desa memiliki struktur, pola keruangan, struktur transportasi, dan kondisi sosial ekonomi yang berbeda dengan kota. Konsep desa dan

kota, pola persebaran desa dan kota yang berbeda, hubungan desa dan kota saling menunjang, serta interaksi spasial desa dan kota untuk meningkatkan hubungan sosial ekonomi (Rahman, et. All, 2016). Hal ini dapat dilihat dari pengembangan di desa lebih lambat dari pada di Kota. Pengembangan ini juga berkaitan dengan bagaimana peran kebijakan pemerintah dalam melakukan pengembangan di suatu desa.

Desa Suci merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Desa ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan. Potensi fisik yang ada di desa ini berupa perkebunan kopi dan karet yang dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar. Desa ini juga mengembangkan wilayahnya dengan menjadikannya sebagai Pariwisata Alam yaitu dengan memanfaatkan lahan perkebunan dan sungai yang ada di desa tersebut. Sehingga desa ini juga dapat disebut dengan “Desa wisata”. Desa wisata merupakan sebuah kawasan pedesaan yang memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata. Menurut Hermawan (2016), desa wisata yaitu sebuah kawasan yang berkaitan dengan wilayah atau berbagai kearifan lokal (adat-istiadat, budaya dan potensi) yang dikelola sebagai daya tarik wisata sesuai dengan kemampuannya, yang ditujukan untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat. Adanya potensi wisata di desa Suci ini membuat peluang yang menguntungkan bagi masyarakat sekitar, khususnya untuk perekonomian mereka. Namun, permasalahan yang ada di desa ini yaitu kurangnya pengembangan dan perencanaan pembangunan untuk lebih membangun kehidupan masyarakat khususnya di bidang ekonomi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian (Sugiyono, 2005). Lokasi penelitian dilakukan di desa Suci kecamatan Panti kabupaten Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.

C. Hasil dan Pembahasan

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang bersifat multidimensional, yang melibatkan pada perubahan terhadap struktur ekonomi, perubahan sosial, mengurangi kemiskinan serta ketimpangan dan pengangguran dalam konteks pertumbuhan ekonomi. Perkembangan ekonomi yang baik pada suatu daerah maka akan berpengaruh pula pada pembangunan wilayahnya. Pembangunan ekonomi daerah ialah proses dimana pemerintah desa dan masyarakatnya mampu mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan

mampu perangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut (Adisasmita, 2008).

Desa suci yang berada di kecamatan panti kabupaten jember termasuk kedalam desa swakarya dimana masyarakat di desa suci ini mulai berubah mengikuti perkembangan jaman dan pemikiran yang lebih terbuka. Adat istiadat masyarakat mulai mengalami transisi sesuai dengan perubahan yang terjadi di sosial masyarakat, mata pencarian masyarakat lebih beragam dengan bertambahnya lapangan pekerjaan, masyarakat desa suci juga telah bangkit dari bencana alam yang pernah dialami pada tahun 2006, dengan membuka objek wisata alam. Pengembangan desa yang dilakukan di Desa Suci saat ini sudah mulai memperhatikan tujuan dari pengembangan tersebut. Desa yang memiliki potensi baik fisik maupun non fisik sudah dikembangkan untuk kehidupan masyarakat desa tersebut. Potensi fisik yang ada di desa ini sudah dikembangkan ke arah wisata karena desa ini memiliki keindahan dan keunikan tersendiri dari pada desa yang lain karena desa ini berada di sebuah perkebunan kopi dan karet.

Di desa Suci perekonomian masyarakatnya di pengaruhi oleh pertanian dan pariwisata. Komoditi masyarakat Suci ialah petani kopi dan karet, adanya perusahaan yang memiliki perkebunan ini membuat masyarakat di sana ambil bagian sebagai buruh tani. Gaji dari hasil buruh masyarakat yang menyadap karet setiap setengah bulan sekali yaitu Rp. 300.000 – 400.000, sedangkan untuk masyarakat yang berkerja di pabrik karet setiap 1 bulan sekali di gaji kurang lebih Rp. 1.000.000,00. Hasil dari pendapatan petani karet setiap bulan juga di pengaruhi oleh getah karet yang keluar setiap kali habis mereka sadap, jika getah yang keluar sedikit maka pendapatan mereka juga akan sedikit begitupun sebaliknya. Hasil getah karet yang telah di kelola kemudian akan dikirim ke luar daerah jember untuk di produksi lebih lanjut.

Sedangkan untuk petani kopi pendapatan rata-rata mereka setiap satu bulannya sekitar Rp. 1.000.000,00. Hasil panen buah kopi yang sudah di produksi kemudian di distribusikan ke dalam daerah Jember dan di luar kota Jember seperti Malang dan daerah tapal kuda lainnya. Dengan adanya perusahaan PTP ini masyarakat di desa Suci terbedayakan melalui sektor ekonomi karena perekonomian masyarakatnya dapat terbantu dan desa Suci juga telah dikenal luas olah masyarakat luar akibat sektor wisatanya. Pariwisata yang ada di desa Suci kec. Panti berupa taman dan kolam pemandian Boma buatan dan Air Terjun Tancak. Harga tiket masuk untuk kepemandian setiap orang Rp. 5.000,00 dan parkir Rp. 2.000,00. Uang tiket ini yang kemudian di kembangkan untuk wisata pemandian Boma ini dan untuk aktivitas lainnya. Sehingga pada hari-hari tertentu khususnya saat ramai pengunjung banyak masyarakat sekitar yang berjualan di ereal pemandian ini untuk menambah pendapatan ekonominya. Seluruh pengelola perkebunan dan pariwisata di desa Suci ialah PTP yang ada disana. Hasil dari produksi dan pariwisata terus dikembangkan untuk membangun desa Suci lebih baik lagi. Sehingga akan berdampak terhadap

kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Pengelola pertanian dan pariwisata ini selain dari pihak PTP juga mereka melibatkan masyarakat sekitar agar terciptanya kerjasama antara pihak swasta dan pemerintah desa demi keuntungan bersama.

D. Kesimpulan

Perencanaan pembangunan dan pengembangan suatu desa memiliki pengaruh besar terhadap ekonomi sosial masyarakat sekitar. Hal ini akan berdampak terhadap interaksi antara desa dan kota. Penelitian ini yang berada di desa Suci kecamatan Panti, yang melakukan pembangunan desa dengan wisata alam yang dimilikinya serta terdapat perkebunan kopi dan karet yang menjadi komoditi terbesar desa Suci kecamatan Panti. Selain bekerja sebagai petani dan buruh pabrik di perusahaan tersebut, masyarakat sekitar juga menambah penghasilan dengan berjualan di areal wisata yang ada disana. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2008. *Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Bintarto,R. 1983. *Interaksi Desa-Kota*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hermawan, Hary. 2016. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Ngalanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. Jurnal Pariwisata, Vol. 3 No. 2.
- Rahman, A. M., Budijanto, B., & Susilo, S. 2016. Pengembangan Buku Teks Geografi SMA/MA Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Pola Persebaran Dan Interaksi Spasial Desa Dan Kota. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(6), 1110-1114.
- Soleh, Ahmad. 2017. *Strategi pengembangan potensi desa*. Bandung. Universitas Padjajaran.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.